

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi (*locus*) di MTs N 1 Pati. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah Inovasi Program Keagamaan dan Implikasinya terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa. Untuk memberi gambaran singkat tentang lokasi dan objek penelitian ini, berikut dipaparkan hal-hal relevan terkait dengan hal tersebut.

1. Kelembagaan

Secara geografis, MTs N 1 Pati terletak di Jl. Raya Winong-Pucakwangi km 2 Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Lokasi ini hanya 17 km dari pusat kota dan berbatasan dengan tiga kecamatan lain yaitu Kecamatan Gabus, Pucakwangi, dan Jakenan. Lokasi MTs N 1 Pati sangatlah strategis karena suasananya yang sangat sejuk, mudah transportasi, dan jauh dari keramaian kota serta kebisingan jalan raya sehingga letak MTs N 1 Pati sangat mendukung sebagai lingkungan pendidikan.¹

Berdasarkan sejarah, PGA Darul Ma`la berdiri pada tahun 1955 dan mencetak tenaga pendidik agama Islam di Winong Pati yang memiliki hubungan erat dengan MTs N 1 Pati. Pada tahun 1977, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama menerbitkan surat edaran Nomor D III/Ed/80/77 tertanggal 24 Mei 1977 yang membahas pelaksanaan program kurikuler di PGA 4 atau 6 tahun. Dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwa struktur PGA untuk kelas I, II, dan III menggunakan kurikulum Madrasah Tsanawiyah.

Kebijakan pemerintah juga berdampak pada PGA Darul Ma`la sehingga harus dipecah menjadi dua, yaitu PGA Darul Ma`la dan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma`la. Kemudian pada tahun 1980 PGA Darul Ma`la berubah nama menjadi MA PPKP Darul Ma`la berdasarkan SK Menteri Agama nomor LK/8.C/053/Pgm.MA/1980. dan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma`la menjadi nama baru untuk kelas I hingga III.²

Beberapa tokoh pendidikan yang bertanggung jawab atas Madrasah Tsanawiyah Darul Ma`la setuju untuk meminta

¹ Hasil Observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

² Hasil Dokumentasi Sejarah MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

pemerintah mengubah status madrasah dari swasta menjadi negeri. Pemerintah memenuhi keinginan para tokoh ini dengan menerbitkan SK Nomor 27 tahun 1980 pada tanggal 31 Mei 1980, yang memutuskan untuk merelokasi MTs Negeri Sragen ke MTs Darul Ma'la, yang kemudian menjadi MTs Negeri Winong Pati. Madrasah ini resmi berdiri pada tahun 1980 dan diberi nama MTs Negeri 1 Pati pada tahun 2018. Sejak berdirinya, madrasah ini telah mengalami tujuh periode kepemimpinan.³

MTs N 1 Pati terus berkembang dengan mendirikan pondok pesantren Az-Zahra atau Az-Zahra *boarding school* dan membuka kelas bilingual. Dr. Umi Hanik, M.Pd., pendiri dan inovator, berkomitmen kuat untuk mewujudkan *Boarding School* MTs N 1 Pati yang bertujuan untuk siswa berakhlaqul karimah dan berpandangan internasional. Akhirnya, berkat perjuangan, kerja keras, dan keinginan terus menerus untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam, kelas bilingual imersi didirikan pada tanggal 17 Juni 2008. Satu tahun kemudian, kelas imersi berubah menjadi kelas Bilingual *Boarding School* Az-Zahra, berkat keluarnya Surat Rekomendasi Penyelenggaraan Kelas Bilingual *Boarding School* dengan Nomor Kw.11.4/3/PP.00/5 dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah.⁴

Selama Dr. Umi Hanik, M.Pd. memimpin sebagai kepala madrasah, *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati memiliki program utama, yaitu pengembangan bahasa asing, seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Sedangkan selama H. Ali Musyafak, S.Ag., M.Pd. memimpin sebagai kepala madrasah dari tahun 2017 hingga tahun ajaran 2022/2023, program utama adalah tahfidz al-Qur'an, yang harus dilakukan oleh semua santri. Namun dengan adanya evaluasi, program tahfidz sekarang sudah tidak diwajibkan bagi seluruh santri yang tinggal di asrama, melainkan sebagai program tahfidz yang sifatnya peminatan. Selain program tahfidz, program-program di MTs N 1 Pati sangatlah banyak, diantaranya lain ada program sains, program riset, robotik, dan program keagamaan.⁵ Program-

³ Ali Musyafak, kepala madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 27 Februari, 2024.

⁴ Hasil dokumentasi profil *boarding school* tentang sejarah berdirinya madrasah dan *boarding school* MTs Negeri 1 Pati.

⁵ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

program tersebut diadakan dengan tujuan sebagaimana visi MTs N 1 Pati, yaitu terwujudnya madrasah uswatun hasanah, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, peduli lingkungan, dan bertaraf Internasional. Dengan dikuatkan dengan misi madrasah yaitu untuk mewujudkan visi, MTs N 1 Pati menentukan langkah-langkah sebagai berikut: ⁶

1. Meningkatkan keimanan dan pengalaman ke-Islaman yang rahmatan lillalamin.
2. Menumbuhkembangkan moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Meningkatkan profesionalitas tata kelola pendidikan menjadi madrasah unggul nasional berbasis digital.
4. Menyelenggarakan madrasah berbasis riset.
5. Menyediakan sarana prasarana madrasah yang lengkap, terawat, dan bermanfaat.
6. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik berdaya saing global.
7. Mengembangkan budaya ramah anak dan ramah lingkungan
8. Mengembangkan potensi dan prestasi siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan menuju taraf internasional.

MTs N 1 Pati juga mempunyai struktur organisasi di sekolah atau madrasah yang merupakan sebuah susunan komponen dalam organisasi madrasah, pembagian program kerja, dan peran dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab dari setiap anggota. Sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab sangat diperlukan untuk mengelola MTs N 1 Pati atas terealisasinya program kerja serta kelancaran dan eksistensi MTs Negeri 1 Pati, maka dibentuklah struktur Organisasi di MTs N 1 Pati sebagaimana peneliti paparkan dalam lampiran⁷. Terkait dengan tema, peneliti temukan dalam struktur organisasi juga memuat beberapa point penting seperti munculnya koordinator-koordinator program keagamaan.⁸

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, guru di MTs

⁶ P SIM-MTSN 1 PATI, 'Sistem Informasi Madrasah Digital MTs Negeri 1 Pati', 2023 <<https://mtsn1pati.sch.id/>>.

⁷ Hasil Dokumentasi Profil MTsN 1 Pati pada tanggal 11 Februari 2024.

⁸ Hasil Dokumentasi Profil MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

N 1 Pati telah memenuhi persyaratan sebagai pendidik.⁹ Pendidik harus memiliki syarat berikut: (1) minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); (2) pengalaman akademik yang sesuai dengan bidang pengajarannya; dan (3) sertifikasi profesi sebagai guru.

Pada tahun pelajaran 2023/2024 MTs N 1 Pati memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 71 guru dan pegawai. Adapun data yang berkaitan dengan guru penanggung jawab dari adanya inovasi program keagamaan dan implikasinya terhadap peningkatan karakter religius siswa di MTs N 1 Pati berjumlah 6 orang yaitu Bapak H. Ali Musyafak, S. Ag, M. Pd selaku Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan madrasah, Bapak Mujiwanto, S. Pd selaku waka akademik, Bapak Ahmad Zaenal Arifin, S. Ag selaku waka kesiswaan, dan Bapak M. Mujib, S. Ag selaku koordinator keagamaan sebagai pengatur pelaksanaan program keagamaan, Bapak Suatmadi, S. Pd. I dan Ibu Asmonah, S. Ag, M. Pd selaku guru rumpun PAI.¹⁰

Siswa di MTs N 1 Pati pada tahun ajaran 2023/2024 mencapai total 1048 siswa yang terdiri dari jumlah kelas VII 354 yang terdiri dari siswa putra sejumlah 177 dan siswa putri berjumlah 177, kelas VIII 350 yang terdiri dari siswa putra 166 dan siswa putri 184, dan jumlah kelas IX 344 yang terdiri dari siswa putra 166 dan siswa putri 178.¹¹

Berdasarkan data diatas dapat memberikan informasi bahwa jumlah siswa MTs N 1 Pati sangatlah banyak yang berasal dari luar kecamatan Winong, luar kota, bahkan luar Jawa. Hal ini dikarenakan MTs N 1 Pati merupakan madrasah favorit sehingga banyak yang ingin menempuh pendidikannya disana. Selain itu, MTs N 1 Pati juga sudah mendapatkan julukan sebagai rekor muri dan adiwiyata maka tidak heran jika untuk menjadi bagian siswa di MTs N 1 Pati harus melewati seleksi yang sangat ketat. Ditambahkan adanya program-program yang banyak dan salah satunya adalah program keagamaan, maka inilah point penting yang dicari dan diharapkan oleh masyarakat saat ini.

⁹Peraturan Menteri Nasional, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru' (Sumatera Selatan, 2009).

¹⁰ Hasil Dokumentasi Sejarah MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

¹¹ Hasil Dokumentasi Profil MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2023/2024 pada Tanggal 1 Februari 2024.

3. Fasilitas Madrasah

Untuk menunjang pembelajaran, MTs N 1 Pati memiliki sarana-prasarana yang memadai. Diantaranya perpustakaan, musholla, ruang kelas, laboratorium, UKS, kamar mandi dan WC, kantor guru, lapangan voli dan basket, *hall*, dan kantor staff.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data riset yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat dari lembaga MTs N 1 Pati sesuai dengan rumusan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Inovasi Program Keagamaan di MTs N 1 Pati

MTs N 1 Pati adalah salah satu madrasah yang mempunyai program keagamaan yang sangat banyak dan selalu mengalami inovasi atau pembaharuan. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan model inovasi program keagamaan di MTs N 1 Pati melalui wawancara dengan informan, dalam hal ini Bapak H. Ali Musyafak, S. Ag, M Pd selaku Kepala Madrasah didapati bahwa model inovasi program keagamaan disana sangatlah beragam dan unik. Hal tersebut berjalan pada masa kepemimpinan beliau mulai dari tahun 2017 - sampai sekarang. Beberapa kebijakan-kebijakan yang terkait dengan program keagamaan yang dulunya belum ada sekarang sudah ada, diantaranya yang *pertama* adalah pembiasaan pagi, setiap pagi warga madrasah melaksanakan salat *isyraq* dan salat *dhuha* secara berjamaah, amalan zikir-zikir pilihan, dan *mahallul qiyam*. *Kedua*, sholat zuhur berjamaah dilanjut dengan *mahallul qiyam* lagi, dan *ketiga*, yang paling unik yaitu jariah istiqomah yang dilakukan setiap hari.¹²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Mujiwanto, S. Pd selaku Wakil Kepala Akademik (Kurikulum) bahwa inti dari inovasinya yaitu suatu pembiasaan atau keistiqomahan. Dari beberapa madrasah yang kami kunjungi sebagai bagian *study banding*, kami mengadopsi beberapa program diantaranya mengistiqomahkan program yang telah terlaksana, karena jika hanya dengan inovasi tapi tidak dilaksanakan secara istiqomah maka akan tidak ada dampaknya bagi madrasah. Selain itu, kurikulum pendidikan juga sudah menggunakan kurikulum merdeka yang berfokus terhadap penekanan dalam pendidikan

¹² Ali Musyafak, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara I, transkrip, 27 Februari 2024.

karakter. Sehingga program keagamaan dan kurikulum pendidikan mempunyai suatu tujuan yang sama.¹³

Pada periode kepemimpinan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I pada tahun 2017 dari awal menjabat sebagai kepala madrasah hingga tahun ajaran 2022/2023 program utama adalah tahfidz al-Qur'an yang diwajibkan bagi semua santri yang tinggal di *boarding school* dan sekarang telah mencetak santri hafal 3 - 5 juz. Namun dengan adanya evaluasi, program tahfidz sekarang sudah tidak diwajibkan bagi seluruh santri yang tinggal di asrama, melainkan sebagai program tahfidz yang sifatnya peminatan. Selain program tahfidz, program-program di MTs N 1 Pati sangatlah banyak, di antara lain ada program sains, program riset, robotik, dan program keagamaan. Program keagamaan juga ada yang bersifat khusus diikuti bagi siswa yang tinggal di asrama, yaitu jamaah salat lima waktu lengkap dengan salat qobliyah dan ba'diyah, pembacaan maulid Nabi, kajian kitab, dan mengaji Al-Qur'an.¹⁴

Inovasi program keagamaan yang diterapkan di MTs N 1 Pati sekarang ini ada banyak sekali, diantaranya adalah salat *isyraq*, salat *dhuha*, shodaqoh jariyah, kajian kitab, salam senyum sapa (3S), kemudian mendoakan setiap ketemu temannya, dan kajian rutin setiap Jum'at Wage.¹⁵ Bapak Mujiwanto, S. Pd juga menjelaskan program keagamaan yang ada di MTs N 1 Pati itu bertujuan untuk penanaman karakter dan pengalaman. Program keagamaannya di antara lain seperti ibadah mahdah yaitu setiap pagi ada pembiasaan salat *isyraq*, salat *dhuha*, sholawat, jariyah istiqomah dan doa bersama yang dilakukan setiap hari. Kemudian ada jama'ah salat dhuhur, kajian kitab *Saffinatunnajah* di hari Selasa, Rabu, dan Kamis pagi. Selain itu, kegiatan salat *dhuha*, *isyraq* dan zuhur berjamaah diakhiri dengan wirid asmaul husna rutin dilaksanakan di madrasah ini. Ada juga program keagamaan kajian rutin Jum'at Wage (selapanan) yang menghadirkan KH. Asnawi dari Kudus dengan pembahasan yang berbeda-beda setiap rutinan. Kemudian setiap hari Jum'at ada istighosah dan

¹³ Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

¹⁴ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

¹⁵ Ali Musyafak, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara I, transkrip, 27 Februari 2024.

pembacaan *Al-Barjanzi* yang dilaksanakan setelah kegiatan istighosah.¹⁶

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Ahmad Zaenal Arifin, S. Ag selaku waka kesiswaan bahwa program keagamaan yang ada di MTs N 1 Pati sangat banyak sekali diantaranya adalah salat *isyraq*, salat *dhuha*, zikir, jamaah sholat dhuhur, mahallul qiyam dan jariyah istiqomah. Kemudian ada kajian kitab di hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Ketika sifatnya isedental, seperti PHBI kita mengadakan sholawatan atau pengajian. Setipa hari Jum'at Wage pagi rutin melaksanakan kajian bareng yang mendatangkan KH. Asnawi dari Kudus.¹⁷

Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model inovasi program keagamaan di MTs N 1 Pati yaitu pembiasaan yang dilakukan secara istiqomah dengan tujuan utamanya adalah untuk penanaman karakter dan pengamalan. Program keagamaan tersebut diterapkan ketika kepala madrasah menjabat pada tahun 2017 dan program keagamanya dimodifikasi dari kebijakan kepala madrasah yang sebelumnya sudah baik tetap dilanjutkan dan ditingkatkan, serta program yang sebelumnya belum ada diadakan. Seperti contohnya yaitu program keagamaan salat *isyraq*, mahalul qiyam, kajian rutin Jum'at Wage, istighosah, dan jariyah istiqomah. Yang mana program keagamaan tersebut wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs N 1 pati.

Selain itu, MTs N 1 Pati juga memiliki program keagamaan yang diterapkan di *boarding school* yang didalamnya merupakan siswa pilihan dengan melalui penyelisihan yang sangat ketat. Program keagamaannya diantara lain adalah jamaah salat lima waktu lengkap dengan salat qobliyah dan ba'diyah, kajian kitab setelah salat asar, mengaji al-Qur'an setelah maghrib, salat tahajud, dan pembacaan maulid setiap malam Jum'at. Jadi, program keagamaan yang ada di MTs N 1 Pati dibagi menjadi tiga pola berdasarkan sifatnya, yaitu bersifat pemintan, wajib, dan khusus.

¹⁶ Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

¹⁷ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

Bapak Mujib, S. Ag., juga menjelaskan bahwa Program yang ada MTs N 1 Pati diantara lain ada program keagamaan yang bersifat tahunan seperti isra' mi'raj dan maulid Nabi. Kemudian ada program yang sifatnya bulanan, yaitu pengajian yang mengundang ulama besar yaitu KH Ahmad Asnawi dari Kudus, ada program yang sifatnya mingguan, meliputi mengaji bareng kitab *safinnatunajah* yang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Untuk program harian, ada salat *isyraq* dan salat *dhuha*, kemudian setelah dilanjut wirid yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas keagamaan agar lebih dekat dengan Allah dan bacaan wirid tersebut adalah bacaan wirid tertentu atau pilihan yang bertujuan agar hati, dosa, serta anggota tubuhnya anak akan lebih baik.¹⁸

Ada majelis pagi dari jam 06.45-07.30 itu melaksanakan salat *isyraq*, salat *dhuha* secara berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan istighosah dan mahallul qiyam, kemudian siangnya ada jamaah salat zuhur yang dilanjutkan dengan mahallul qiyam. Ada jariyah istiqomah setiap hari, Mengaji kitab setiap hari Selasa kelas VII, Rabu kelas VIII, dan Kamis kelas IX dengan mengkaji kitab *safinatunnajah* yang dilaksanakan bergilir setiap angkatannya, dan ada mengaji rutin setiap Jum'at Wage. Kemudian ada pembacaan *Al-Barjanzi* juga setiap hari Jum'atnya yang dilanjutkan dengan istighosah.¹⁹

Upaya yang dilakukan untuk mendukung adanya program keagamaan dapat dilihat dari usaha pihak madrasah atau pimpinan. *Pertama*, kepala madrasah sudah menyediakan wadah atau tempat sebagai terwujudnya suatu program dan menjadi uswatun hasanah bagi guru-guru dan siswa MTs N 1 Pati. *Kedua*, program-program yang sudah dicanangkan telah mewadahi program keagamaan, sehingga ada seksi-seksi khusus yang bertanggung jawab dari setiap program keagamaannya.²⁰ Guru PAI juga mengupayakan dengan cara menanamkan teori-teori keagamaan kemudian diinput di

¹⁸ Muhammad Mujib, Koordinator Keagamaan, wawancara oleh penulis, wawancara IV, transkrip, 27 Februari 2024.

¹⁹ Muhammadiyah Rajib As-Sidqi, Siswa kelas 8C, wawancara oleh penulis, wawancara VIII, transkrip, 27 Februari 2024.

²⁰ Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

kurikulum (PAI) serta dari setiap ilmu keagamaan dipraktikkan secara langsung.²¹

2. Implementasi Inovasi Program Keagamaan di MTs N 1 Pati

Mengusung slogan 'Barokah, Manfaat, dan Istiqomah' MTsN 1 Pati senantiasa mengajak warga madrasahnnya untuk melaksanakan kegiatan istiqomah dengan tujuan penguatan nilai-nilai karakter islami. Selain itu juga melatih siswa secara konsisten dan kontinue melaksanakan kegiatan program keagamaan dengan sebuah tujuan yang mulia, yaitu melaksanakan ibadah yang sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan di kemudian hari. Pelaksanaan program keagamaan yang mempunyai tujuan utama untuk penanaman dan peningkatan karakter religius siswa MTs N 1 Pati dan sebagai pengamalan mereka, yaitu diantaranya:

a. Program Keagamaan bersifat Peminatan

Maksud dari program keagamaan yang bersifat peminatan yaitu program yang hanya diikuti oleh siswa yang mempunyai minat program tersebut.

1) Tahfidz Qur'an

Program Tahfidz di MTs N 1 Pati hanya ditujukan bagi siswa yang minat dan mempunyai niat untuk menghafal Al-Qur'an. Untuk teknisnya setiap pagi setor hafalan atau *ziyadah* dengan guru tahfidz sendiri. Kemudian setiap bulannya ada ujian tahfidz 3, 5 sampai 10 juz dan diadakan wisuda tahfidz sehingga siswa memiliki *ghirah* atau semangat dalam menghaf.²²

b. Program Keagamaan bersifat Wajib

Maksud dari program keagamaan yang bersifat wajib yaitu program madrasah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik siswa asrama maupun non-asrama. Adapun program keagamaannya diantara lain:

1) Pelaksanaan salat *isyraq* dan *dhuha*.

Kegiatan salat *isyraq* dan *dhuha* dilaksanakan secara rutin oleh siswa non-asrama di *indoor* dan siswa asrama di masjid Baitul Makmur sebelum

²¹ Muhammad Mujib, Koordinator Keagamaan, wawancara oleh penulis, wawancara IV, transkrip, 27 Februari 2024.

²² Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah siswa selesai melaksanakan salat *isyraq* dan *dhuha*, program keagamaan dilanjutkan dengan pembacaan syahadat, sholawat, dan mahalul qiyam. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan pegawai MTs N 1 Pati.²³

Upaya guru-guru MTs N 1 Pati setiap paginya dimulai menyambut anak-anak yang datang dengan bersalaman dari pukul 06.30-06.45 WIB. Setelah itu, Bapak/Ibu guru dan siswa bergegas berkumpul di *hall* dan di masjid untuk melaksanakan pembiasaan di pagi hari.²⁴ Jika ada siswa yang telat, mereka akan diberi sanksi yang namanya keberkahan, bentuk keberkahannya yaitu siswa disuruh membaca surat Yasin atau membaca Al-Qur'an sebanyak satu juz. Keberkahan tersebut mempunyai tujuan agar siswa rajin mengaji sehingga mereka akan mendapatkan keberkahan bagi dirinya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat kelak.²⁵

Menurut Bapak Ali Musyafak kepala MTs Negeri 1 Pati, MTs N ini 'Negeri' tapi terasa bedanya dengan MTs negeri lainnya. Tidak ada madrasah swasta pun dalam "NU" yang setiap pagi melaksanakan istighosah, *dhuha*, membaca sholawat itu tidak ada. Jadi, disinalah satu-satunya MTs yang ada di Indonesia yang melaksanakan program tersebut. Maka Beliau sering mengatakan bahwa ini madrasah NU Madrasah N, U nya adalah unggulan. Madrasah negeri tapi amat terasa pondoknya dan tawadhu'nya siswa. Itulah yang membedakan madrasah sini dengan yang lainnya.²⁶

- 2) Salat zuhur berjamaah dilanjut dengan mahallul qiyam.

Program ini diikuti oleh semua siswa, guru serta pegawai pada jam istirahat kedua di indoor dan majid Baitul Makmur. Program keagamaan ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan,

²³ Hasil Observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

²⁴ Hasil Observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

²⁵ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

²⁶ Ali Musyafak, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara I, transkrip, 27 Februari 2024.

melatih rasa disiplin dalam diri, melatih konsentrasi, dan fokus dengan melaksanakan shalat berjamaah penuh kekhusyukan.²⁷

Menurut Bapak Ali Musyafak, efek yang paling terasa dilaksanakannya kegiatan ini adalah MTs menjadi madrasah favorit dan madrasah unggulan yang banyak prestasi. Sebenarnya madrasah kita tidak pantas menjadi madrasah muri atau mendapatkan rekor muri dengan memperoleh 15.000 kejuaran. Namun, hal tersebut merupakan berkah dari kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan seperti dilaksanakannya mahallul qiyam dengan sholatnya yang tidak pernah putus. Maka ketika kami menginginkan muri, menginginkan prestasi, dan apapun itu kami dimudahkan karena mendapat rahmat dari Allah SWT, karena satu sholat akan mendapatkan sepuluh rahmat.²⁸

3) Kajian rutin tiap Jumat Wage

Program keagamaan ini dimulai dengan bertawashul kepada arwah leluhur dilanjutkan dengan pembacaan dzikir dan tahlil/ istighosah dilanjutkan dengan mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh K.H. Ahmad Asnawi dari Kudus yang secara khusus dihadirkan dalam program tersebut. Program keagamaan ini merupakan program yang belum ada di madrasah-madrasah lain.

Kajian rutin Jum'at wage diikuti oleh Bapak/Ibu guru, pegawai dan siswa di *indoor* ketika sudah melaksanakan pembiasaan pagi, yaitu salat *Isyraq*, salat *Dhuha*, Sholawat, dan *Mahallul Qiyam*. Materi atau mauidhoh hasanah yang KH. Asnawi sampaikan setiap selapanan itu selalu menyesuaikan yang sedang trending topik. Ketika kegiatan sudah selesai, siswa dilanjutkan *mushofahah* dengan Bapak/Ibu Guru dan ada siswa yang melantukan sholat serta ada yang membereskan tempat Kajian.²⁹

²⁷ Hasil Observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 27 Februari 2024.

²⁸ Ali Musyafak, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara I, transkrip, 27 Februari 2024.

²⁹ Hasil Observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

4) Kajian Kitab Kuning

Program keagamaan ini dipimpin langsung oleh Guru yang ditunjuk kepala madrasah yaitu Bapak Drs. Suparmin dan Ibu Ina Aminatul Fathonah. Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan setelah pelaksanaan salat *isyraq* dan salat *dhuha* secara bergantian, pada hari Selasa diikuti oleh siswa kelas VII, hari Rabu siswa kelas VIII, dan hari Kamis diikuti oleh siswa kelas IX dengan mengkaji kitab *safinnatunnajah*.³⁰

5) Shodaqoh jariyah

Kegiatan shodaqoh jariyah dilaksanakan secara istiqomah setiap pagi oleh siswa, guru, serta pegawai. Program unggulan dalam pengembangan keagamaan, yaitu jariyah istiqomah, setiap hari anak-anak diberikan sebuah kotak amal yang diisi seikhlasnya oleh mereka, guna melatih anak-anak tergugah hatinya untuk bershodaqoh karena dengan bershodaqoh itu pahalanya insyaAllah akan selalu mengalir sampai kita di akhirat.

Dari program shodaqoh jariyah, telah membuahkan hasil berupa berdirinya masjid Baitul Makmur yang senilai kurang lebih 2 Miliar dari hasil shodaqoh jariyah selama 2 tahun yang dilaksanakan oleh anak-anak dan dibantu oleh Bapak/Ibu Guru serta pegawai MTs N 1 Pati. Selain itu, dari hasil shodaqoh jariyah mampu mendatangkan grup Az-zahir dalam *event-event* peringatan hari besar keagamaan. Anak-anak menjadi semangat dengan perkataan Pak Mushafak, jika sekedar beli jajanan itu akan hilang, tapi kalau dengan bersedekah insyaAllah pahalanya akan terus mengalir meskipun yang bersedekah sudah meninggal.³¹

³⁰ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

³¹ Suatmadi, Guru Akidah Akhlak, wawancara oleh penulis, wawancara VI, transkrip, 26 Januari 2024.

- 6) Istighosah dan pembacaan *Al-Barjanzi* setiap hari Jum'at

Program ini dilaksanakan pada waktu khusus sebelum pembelajaran dimulai yaitu jam 07.00 sampai kurang lebih jam 07.20 WIB. Aturan jam di MTs N 1 Pati berbeda dengan madrasah atau madrasah yang lain ketika jam 07.00 sudah mulai pembelajaran. Oleh waka kurikulum, ada beberapa jam pembelajaran yang dialih fungsikan untuk program keagamaan, sehingga berdampak pada bertambahnya jam pembelajaran.³²

c. Program keagamaan bersifat khusus

Maksud dari program keagamaan yang bersifat khusus adalah program yang dikhususkan dilaksanakan oleh siswa yang tinggal di asrama atau *boarding school*. Adapaun program keagamaannya anatara lain:

- 1) Jamaah salat lima waktu lengkap dengan salat qobliyah dan ba'diyah

Siswa asrama atau *boarding school* MTs N 1 Pati diwajibkan untuk melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah. Santri putra dan santri putri melaksanakan salat jamaah di masjid Baitul Makmur yang diimami langsung oleh pengasuh asrama *boarding school*. Program tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar disiplin dalam beribadah dan melatih terbiasa untuk melaksanakan salat secara berjamaah baik di pondok maupun di rumah.³³

- 2) Kajian kitab kuning

Program ini dilaksanakan setelah melaksanakan salat asar berjamaah di masjid Baitul Makmur yang diikuti oleh semua siswa *Az-Zahrah boarding school*. Kitab yang dikaji yaitu kitab *wasiatul musthofa* dan *Aqidatul Awwam* yang dipimpin langsung oleh pengasuh *boarding school*. Kitab *wasiatul musthofa* dikaji pada hari Senin-Rabu, sedangkan kitab *Aqidatul Awwam* dikaji pada hari Kamis-Sabtu. Metode yang digunakan yaitu metode *sorogan*, maksudnya adalah

³² Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

³³ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara online, 1 April 2024.

pengasuh membacakan makna dan penjelasan dari kitab tersebut, sedangkan siswa menyimak dan menulis isinya kemudian dibaca secara bersama-sama.³⁴

3) Mengaji al-Qur'an

Mengaji al-Qur'an dilaksanakan setelah jamaah salat maghrib sesuai dengan kelompok kemampuan dalam mengaji al-Qur'an. Hal ini agar yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an mendapatkan perhatian atau bimbingan khusus dari ustadz/ustadzah yang mengajar. Program ini dilaksanakan di masjid Baitul Makmur lantai satu oleh santri putra dan santri putri di lantai dua. Setelah selesai mengaji al-Qur'an dilanjutkan dengan jamaah salat isya' dan belajar bersama yang dibagi setiap kelasnya di kelas yang sudah ditentukan.³⁵

4) Pembacaan maulid setiap malam Jum'at

Program ini dilaksanakan setiap malam Jum'at di masjid Baitul Makmur oleh seluruh santri dan pengasuh Az-Zahra *boarding school*. Pembacaan maulid dipimpin oleh tim hadrah dari Az-Zahra *boarding school* dengan membacakan maulid *Al-Barjanzi* atau *dziba'*. Hal ini bertujuan untuk pembiasaan pembacaan maulid dan tertanaman cinta terhadap Rasulullah Saw. sehingga senantiasa mendapatkan syafaat dari baginda Nabi Muhammad Saw.³⁶

3. Dampak Inovasi Program Keagamaan terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa MTs N 1 Pati

Program keagamaan yang telah dilaksanakan di MTs N 1 Pati, sangat memberi dampak yang positif bagi lembaga, guru-guru, para pegawai, dan para siswa. Program keagamaan di MTs N 1 Pati telah banyak mempengaruhi aspek-aspek religius siswa.

³⁴ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara online, 1 April 2024.

³⁵ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara online, 1 April 2024.

³⁶ Hurin'in Nurul Azizi, siswa kelas VII A, wawancara oleh penulis, wawancara VIII, transkrip, 27 Februari 2024.

Dari hasil penelitian, peningkatan karakter religius siswa melalui program keagamaan memberikan dampak positif terhadap siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar madrasah. Implikasi peningkatan karakter religius siswa di MTs N 1 Pati diantaranya adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Sebagaimana pernyataan kepala madrasah yaitu dampaknya luar biasa menurut Beliau, anak-anak menjadi terbiasa melakukan kebaikan-kebaikan, anak-anak terbiasa melakukan ibadah-ibadah baik yang wajib ataupun yang sunnah, anak-anak terbiasa bershodaqoh, dan hasil dari itu semua nampak masjid yang megah senilai kurang lebih 2 Miliar. Kemudian ketika anak-anak di rumah banyak orangtua yang bersyukur karena anaknya madrasah di MTs akhlaknya menjadi lebih baik dan lebih sopan.³⁷

Selain itu menurut Bapak Mujiwanto, S. Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum mengatakan bahwa sikap siswa dapat kita lihat mulai dari yang sederhana, yaitu ketika bertemu Bapak/Ibu Guru mereka salim, senyum, dan salam. Hal ini sudah menunjukkan bahwa karakter siswa sudah sesuai dengan yang disyariatkan. Kemudian ketaatan siswa dapat kita lihat utamanya siswa yang ada di asrama mereka harus disiplin ketika sholat berjamaah dan siswa non-asrama juga diusahakan selama masih di madrasah sholatnya harus berjamaah.³⁸

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ahmad Zaenal Arifin, S. Ag. selaku Wakil Kepala Kesiswaan mengatakan bahwa Alhamdulillah, dampak dari program keagamaan menjadikan progres anak semakin baik karena dilakukan secara istiqomah. Kemudian hasil dari shodaqoh jariyah mereka juga dapat menghasilkan masjid, ketika bertemu Bapak/Ibu Guru mereka menyapa dengan salam, serta kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan tidak sampai kesalahan yang besar. Hal tersebut dikarenakan di setiap hari nya kita mengajak siswa

³⁷ Ali Musyafak, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, wawancara I, transkrip, 27 Februari 2024.

³⁸ Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

untuk berzikir, sehingga hati mereka menjadi agak lunak dan mudah untuk diarahkan.³⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Mujib selaku koordinator keagamaan yaitu karakter siswa mayoritas sudah terbentuk dengan baik. Seperti contohnya anak sudah terbiasa mengucapkan salam kepada guru, teman, dan tamu. Kemudian karakter itu terbentuk dampak yang positif terhadap salim yang artinya ‘salam’ memberi rahmat dan menghapus dosa, kemudian senyum itu juga membawa sedekah. Jadi, anak-anak menjadi lebih sopan dan agamis terhadap perilakunya. Terutama karena program sholat anak-anak menjadi lebih sopan, taat, dan tawadhu’ dengan guru-gurunya. Anak-anak juga dibiasakan untuk bersedekah jariah secara istiqomah dengan harapan anak-anak mempunyai sifat kasih sayang terhadap orang yang lebih membutuhkan.⁴⁰

Karakter Siswa MTs N 1 Pati secara umum sebagaimana siswa di madrasah secara umum, namun yang membedakan yaitu adanya penanaman kekuatan keimanan. Jadi, anak-anak memiliki sikap dan karakter disiplin dalam beribadah. Hal tersebut dibuktikan dengan melaksanakan amalan-amalan sunnah sebagaimana yang sudah diamalkan setiap pagi, yaitu adanya shodaqoh jariah dan salat-salat sunnah. Selain itu, karakter siswa di dalam kelas dibuktikan sebelum pelajaran dimulai ada doa bersama dan siswa mengucapkan salam kepada Bapak/Ibu Guru yang akan mengajar. Dengan pembiasaan-pembiasaan pagi tersebut, ada juga materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran kidah akhlak, akidah bertujuan untuk penanaman keimannya, sedangkan akhlak bertujuan untuk implementasi dari keimanan tersebut. Jadi, keduanya benar-bener saling keterkaitan yaitu ada didalam sisi teori dan praktik secara nyata.⁴¹

Pernyataan di atas juga diperkuat lagi dari hasil wawancara dengan Bapak Suatmadi, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa karakter siswa secara umum sudah baik, karena mereka sudah dibudayakan harus mengucapkan salam ketika bertemu Bapak/Ibu guru,

³⁹ Ahmad Zaenal Arifin, Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara oleh penulis, wawancara III, transkrip, 3 Februari 2024.

⁴⁰ Muhammad Mujib, Koordinator Keagamaan, wawancara oleh penulis, wawancara IV, transkrip, 27 Februari 2024.

⁴¹ Asmonah, Guru Akidah Akhlak, wawancara oleh penulis, wawancara V, transkrip, 3 Februari 2024.

kemudian ketika pagi dan sepulang madrasah guru dijadwalkan piket untuk bersalaman dengan siswa. Karena adanya kegiatan tersebut, siswa termotivasi untuk belajar, cinta kepada Rasulullah sangat luar biasa, dan sikap sopan santunnya sudah tertata. Siswa MTs N 1 Pati sudah tertanam pembiasaan yang baik karena mereka terbiasa untuk melakukan program keagamaan yang dilaksanakan di madrasah.⁴²

Menurut Bu Fariqoh, M. Pd selaku pengurus komite beliau juga mengatakan bahwa karakter siswa MTs N 1 Pati alhamdulillah bagus-bagus, namun terkadang yang namanya anak juga ada yang nakal tidak mau mengikuti kegiatan, sehingga Bapak/Ibu guru harus mengkoordinir siswa terlebih dahulu. Tetapi dari Bapak/Ibu guru pembimbing atau pendamping selalu sabar memberikan informasi dan selalu membimbing anak-anaknya supaya tetap ikut melaksanakan program keagamaan. Hampir dikatakanlah 90% siswa mengikuti kegiatan keagamaan dan mungkin ada beberapa siswa yang terlambat sehingga mereka terkena sanksi, tetapi mayoritas siswa sudah dapat mengikuti program keagamaan dengan baik.⁴³

Dampak program keagamaan bagi siswa adalah sholatnya lebih tepat waktu, lebih disiplin, menjadi rutin berdzikir dan bersholat, hatinya lebih merasa tenang, lebih sopan santun terhadap Bapak/Ibu guru, dan menjadikan amalan yang mereka terapkan secara istiqomah ketika di rumah.⁴⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan program keagamaan sangat berdampak bagi karakter siswa, khususnya karakter religius yang sudah tertanam dalam diri mereka. Hal ini tampak ketika siswa di rumah sudah sadar dan terbiasa untuk melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah tanpa disuruh orang tua terlebih dahulu.

⁴² Suatmadi, guru Akidah Akhlak, wawancara oleh penulis, wawancara IV, transkrip, 26 Januari 2024.

⁴³ Fariqoh, Komite, wawancara oleh penulis, wawancara VII, transkrip, 27 Februari 2024.

⁴⁴ Rizka Yulfia Adita, siswa kelas 8E, wawancara oleh penulis, wawancara VIII, transkrip, 27 Februari 2024.

C. Analisis Data Penelitian

1. Model Inovasi Program Keagamaan di MTs N 1 Pati

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan terkait inovasi program keagamaan di MTs N 1 Pati, didapatkan data bahwa inovasi program keagamaan disana sangatlah beragam dan unik. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Mujiwanto, S. Pd selaku waka kesiswaan, bahwa inovasi program keagamaan di MTs N 1 Pati yaitu pembiasaan yang dilakukan secara istiqomah dengan tujuan utama penanaman karakter dan pengamalan⁴⁵. Inovasi Program keagamaan MTs N 1 Pati mengalami pembaharuan atau pengembangan ketika kepala madrasah menjabat pada tahun 2017 sampai dengan sekarang. Program keagamaan tersebut dikembangkan, diciptakan, dan dimodifikasi dari kebijakan kepala madrasah yang sebelumnya oleh kepala madrasah yang baru dan hasil kesepakatan dari seluruh *stakeholders* madrasah, yaitu kepala madrasah, guru, staff, orang tua siswa, tokoh masyarakat, serta pengawas.

Pengertian inovasi menurut Osborne dan Brown, inovasi adalah suatu hal yang baik, tetapi mereka mengatakan hal ini dalam konteks yang berbeda. Kita dapat setuju bahwa ‘inovasi’ adalah suatu proses yang penting untuk meningkatkan suatu pelayanan publik. Namun, hal ini tidak berarti bahwa setiap inovasi harus bersifat positif, melainkan inovasi juga harus menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baru untuk dikombinasikan.⁴⁶ Inovasi merupakan suatu ciptaan yang belum pernah ada sebelumnya, yang terdiri dari ide-ide yang dikembangkan dan diterapkan sehingga menjadi berguna.⁴⁷ Sedangkan tujuan inovasi dalam dunia pendidikan yaitu untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, dan efektivitas sarana serta jumlah siswa sebanyak mungkin dengan hasil pendidikan

⁴⁵ Mujiwanto, Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, wawancara II, transkrip, 3 Februari 2024.

⁴⁶ Dyah Eka Pratiwiand Trena Aktivia Oktariyanda, ‘Inovasi Pelayanan Publik Park dan Ride Terminal Internoda Joyoboyo oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya’, *Inovasi Pelayanan Publik Park and Ride*, 9 No. 1 (2021).

⁴⁷ Toni Frandi and others, ‘The Impact Of Innovation, Brand Image, And Social Media Marketing On Menantea Purchase Intention’, *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1.3 (2023), 1590–1602 <<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1590-1602>>.

sebesar-besarnya, sesuai dengan kriteria kebutuhan siswa, masyarakat, dan pembangunan.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa inovasi program keagamaan di MTs N 1 Pati dilakukan dengan cara mengembangkan, menciptakan, dan memodifikasi dari kebijakan atau program kepala madrasah yang sebelumnya dengan program yang baru sehingga dikombinasikan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, dan efektivitas sarana dan prasarana serta jumlah siswa sebanyak mungkin dengan hasil pendidikan yang sesuai dengan kriteria kebutuhan siswa, masyarakat, dan pembangunan. Hasil dari inovasi program keagamaan dapat membuahkan hasil berupa banyaknya prestasi yang dirainya, sehingga mendapatkan kategori madrasah unggul, madrasah *muri* dengan prestasi sebanyak 15.000, madrasah adiwiyata, madrasah riset, dsb.

Untuk merumuskan sebuah inovasi, inovasi datang melalui beberapa proses atau tahapan yang panjang dan kompleks, diantaranya adalah:⁴⁹

- a. Pengenalan kebutuhan, identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat adalah tahap yang pertama dilakukan dalam inovasi. Kebutuhan dan fenomena dapat dilihat melalui fenomena yang terjadi di masyarakat atau melalui beberapa penelitian sebelumnya. Seperti contohnya program keagamaan sekarang menjadi point yang sangat penting, karena dengan keadaan zaman yang sekarang ini transparansi informasi yang begitu mudah untuk diakses dan merosotnya degradasi moral remaja. Maka dari itu madrasah mempunyai nilai plus karena adanya program keagamaan dan penanaman karakter bagi siswa, sehingga madrasah sekarang menjadi tujuan orangtua untuk menyekolahkan anaknya dan sudah terjawab bahwa inovasi program keagamaan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Riset dasar dan riset aplikatif. Hasil dari penelitian dasar dan aplikatif akan menghasilkan ide-ide yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau menyelesaikan masalah yang ada.

⁴⁸ Heru Setiawan dan Sukatin, 'Inovasi Pendidikan Madrasah Dasar Menengah yang Bermutu dan Profesional', *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10.1 (2020), 18–39.

⁴⁹ Rangga Agus Wijaya, Nafia Ilhama Qurratu'aini, dan Bella Paramastri, 'Pentingnya Pengelolaan Inovasi dalam Era Persaingan', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5.2 (2019).

Contohnya dulu waktu masa jabatan Bu Umi Hanik, S. Ag di MTs N 1 Pati belum ada program keagamaan yang begitu banyak, namun sekarang ketika masa jabatan Bapak Ali Musyafak, MTs N 1 Pati sudah memiliki program keagamaan yang banyak dan unik. Pengembangan program keagamaannya yaitu salat *isyraq* yang dilakukan secara berjamaah, mahalul qiyam, kajian kitab bergilir setiap angkatan, dan kajian rutin Jum'at wage.

- c. Pengembangan, selama proses pengembangan, ide baru ditemukan dan disebarkan. Ide-ide ini dianggap dapat menyelesaikan masalah masyarakat.⁵⁰ Pada tahap ini, ide inovasi dibuat untuk digunakan sebagai solusi masyarakat. Dari hasil observasi peneliti MTs N 1 Pati sudah menghasilkan ide-ide yang dapat memenuhi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti contohnya yaitu MTs N 1 Pati melaksanakan salat *dhuha* secara berjamaah dan dilaksanakan secara istiqomah sehingga siswa akan terbiasa dan terbentuk karakternya. Karena banyak orang awam yang belum mengetahui bahwa salat sunnah dapat dilaksanakan secara berjamaah. Hal tersebut sudah dikaji oleh bapak guru MTs N 1 Pati di kitab kuning yang menerangkan bahwa salat sunnah diperbolehkan dilaksanakan secara berjamaah.
- d. Komersialisasi, yaitu mempunyai nilai jual yang tinggi. Komersialisasi dilakukan setelah inovasi dikembangkan dan siap untuk dilakukan. Program keagamaan di MTs N 1 Pati sudah dilaksanakan dan mempunyai nilai jual yang tinggi karena sudah terbukti bahwa MTs N 1 Pati telah menjadi madrasah *favorite* atau impian semua orang.
- e. Difusi dan adopsi, merupakan langkah terakhir dan menentukan apakah masyarakat akan menerima atau menolak suatu inovasi. Jika diterima masyarakat, inovasi akan diadopsi oleh masyarakat dan kemudian menyebar ke masyarakat lainnya. Program keagamaan MTs N 1 Pati sangat diterima dengan baik oleh masyarakat khususnya yang ada di madrasah sendiri dan banyak madrasah lain yang mengadopsi program keagamaan dari MTs N 1 Pati dijadikan program di madrasahnyanya.

⁵⁰ Ismiatun, 'Pengembangan Sistem Inovasi dalam Perspektif Peningkatan Daya Saing Daerah dengan Pendekatan System Dynamics', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4.2 (2015).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa MTs N 1 Pati sudah memenuhi dan melakukan tahapan proses inovasi yang panjang dan cukup rumit. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Model inovasi dari program keagamaan di MTs N 1 Pati terdapat tiga pola berdasarkan sifatnya. Program keagamaan yang bersifat peminatan adalah tahfidz, kemudian program keagamaan yang bersifat wajib yang dilaksanakan di madrasah, program keagamaannya di antara lain pembiasaan salat *isyraq*, salat *dhuha* yang dilanjut dengan mahallul qiyam dan doa bersama, jariyah istiqomah, jamaah sholat dhuhur, kajian kitab safinatunnajah, kajian rutin Jum'at Wage, dan istighosah yang dilanjutkan dengan pembacaan maulid *Al-Barjanzi* setiap pagi dihari Jum'at. Sedangkan program keagamaan yang bersifat khusus bagi siswa di asrama yaitu jamaah salat lima waktu lengkap dengan salat qobliyah dan ba'diyah, kajian kitab setelah salat asar, mengaji al-Qur'an setelah maghrib, dan pembacaan maulid setiap malam Jum'at.

2. Implementasi Inovasi Program Keagamaan di MTs N 1 Pati

Program keagamaan merupakan sebuah rancangan dasar yang akan dijalankan dan memiliki nilai-nilai agama dalam proses pelaksanaannya. Salah satu pendekatan pendidikan nilai yang paling komprehensif adalah program keagamaan, dimana nilai ditanamkan, teladan dicontohkan, dan generasi muda dilatih untuk mandiri dengan mengajarkan mereka cara membuat keputusan moral yang bertanggung jawab dan keterampilan hidup siswa yang lain.⁵¹

Secara umum, bentuk program keagamaan dalam peningkatan karakter religius siswa MTs N 1 Pati bertujuan agar peserta didik ketika meninggalkan madrasah menjadi pribadi yang berkualitas, berkarakter religius, dan unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini sejalan dengan slogan MTs N 1 Pati, yaitu MTs N 1 Pati berkarakter dan KERREN, maksud dari KERREN adalah Kreatif, Energik, Religius, Ramah, Edutainment, dan Nasionalis.⁵²

Bentuk pelaksanaan atau implementasi program keagamaan dalam peningkatan karakter religius siswa yang dilaksanakan di MTs N 1 Pati ini dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian,

⁵¹ Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani, 'Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 17.

⁵² Hasil dokumentasi Profil MTs N 1 Pati pada tanggal 1 Februari 2024.

seperti: program keagamaan tahunan, bulanan, mingguan, dan harian.

Pertama, bentuk pelaksanaan program keagamaan tahunan meliputi peringatan hari-hari besar Islam, seperti peringatan Isra' mi'raj dan peringatan maulid Nabi SAW. *Kedua*, bentuk pelaksanaan program keagamaan bulanan meliputi kajian rutin Jum'at Wage bersama KH. Asnawi dari Kudus. *Ketiga*, bentuk pelaksanaan program keagamaan mingguan meliputi kajian bareng kitab *safinnatunnajah* yang digilir setiap kelasnya. *Keempat*, bentuk pelaksanaan program keagamaan harian meliputi salat *isyraq*, salat *dhuha*, wirid, mahallul qiyam, dan jamaah sholat dhuhur yang dilanjut dengan mahallul qiyam.⁵³

Bentuk program keagamaan tersebut dilaksanakan wajib bagi siswa MTs N 1 Pati asrama dan non-asrama. Kemudian bentuk program keagamaan yang sifatnya khusus dilaksanakan oleh siswa yang tinggal di asrama atau *boarding school* yaitu antara lain jamaah salat lima waktu lengkap dengan salat qobliyah dan ba'diyah, kajian kitab setelah salat asar, mengaji al-Qur'an setelah maghrib, dan pembacaan maulid setiap malam Jum'at.

Adapun bentuk pelaksanaan program keagamaan berdasarkan sifatnya di MTs N 1 Pati adalah:

a. Peminatan

Tabel 4.1 Model Program keagamaan Bersif Peminatan

No.	Program Keagamaan	Keterangan	Tujuan kegiatan
1	Tahfidz	Diikuti oleh siswa yang mempunyai minat menghafal Al-Qur'an. Dilaksanakan sebelum KBM. Target 3-10 Juz ketika di MTs.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kefasihan membaca Alquran siswa. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 3. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an. 4. Membantu siswa dalam

⁵³Muhammad Mujib, koordinator keagamaan, wawancara oleh penulis, wawancara IV, transkrip, 27 Februari 2024.

			menghafal dan memahami makna Al-Qur'an.
--	--	--	---

b. Wajib

Tabel 4.2 Model Program Keagamaan Bersifat Wajib

No.	Program Keagamaan	Keterangan	Tujuan Kegiatan
1	Salat <i>isyraq</i> dan <i>dhuha</i> berjamaah	Dilaksanakan jam 06.45 oleh seluruh warga madrasah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempunyai kebiasaan menunaikan salat sunnah, terutama salat <i>isyraq</i> dan <i>dhuha</i>. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 3. Mempunyai dan meningkatkan karakter disiplin, sabar, dan tertib.
2	Pembacaan sholawat dan mahallul qiyam	Dilaksanakan setelah salat <i>isyraq</i> , <i>dhuha</i> , dan zuhur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan siswa melaksanakan amaliyah ahlussunnah wal jamaah. 2. Siswa cinta kepada rasulullah. 3. Membiasakan siswa untuk bersholawat kepada Rasulullah. 4. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
3	Salat zuhur	Jam 11.45	1. Meningkatkan

	berjamaah	(istirahat ke-2)	<p>keimanan dan ketakwaan siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa istiqomah melaksanakan salat zuhur secara berjamaah. 3. Mempunyai dan meningkatkan karakter disiplin, sabar, dan tertib.
4	Kajian rutin tiap Jum'at wage	Oleh KH. Asnawi Kudus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 2. Menambah wawasan siswa mengenai keagamaan. 3. Mempunyai karakter disiplin, sabar, dan tertib.
5	Kajian Kitab Kuning	Bergilir 2x sehari setiap angkatannya. Dipimpin oleh ustadz/ustadzah yang ditunjuk langsung oleh kepala madrasah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi kitab kuning sehingga dapat dipraktikkan nantinya. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 3. Mempunyai karakter disiplin, sabar, dan tertib.
6	Shodaqoh jariah	Dilaksanakan secara istiqomah setiap pagi hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih siswa suka bersedekah dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. 2. Meningkatkan

			<p>akhlak yang baik siswa.</p> <p>3. Meningkatkan keimaan dan ketakwaan siswa.</p>
7	Pembacaan istighosah dan maulid <i>al-Barzanzi</i>	Dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi	<p>1. Membiasakan siswa melaksanakan amaliyah NU.</p> <p>2. Membiasakan siswa untuk berdzikir.</p> <p>3. Meningkatkan keimaan dan ketakwaan.</p> <p>4. Melatih kedisiplinan dan tanggungjawab.</p> <p>5. Meningkatkan jiwa kepemimpinan.</p>

c. Khusus siswa asrama

Tabel 4.3 Model Program Keagamaan Bersif Khusus

No.	Program keagamaan	Keterangan	Tujuan kegiatan
1	Jamaah salat 5 waktu lengkap dengan qobliyah dan ba'diyah	Dilaksanakan di masjid Baitul Makmur	<p>1. Siswa mempunyai kebiasaan menunaikan salat wajib secara berjamaah.</p> <p>2. Meningkatkan keimaan dan ketakwaan siswa.</p> <p>3. Mempunyai karakter</p>

			disiplin, sabar, dan tertib.
2	Kajian kitab kuning	Dilaksanakan setelah salat ashar dan Kitab yang dikaji yaitu <i>wasiatul musthofa</i> dan <i>aqidatul awwam</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi kitab kuning sehingga dapat dipraktikkan nantinya. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 3. Mempunyai karakter disiplin, sabar, dan tertib.
3	Mengaji al-Qur'an	Dilaksanakan setelah maghrib sesuai dengan kemampuan kelompoknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan siswa mengaji dan lancar membaca al-Quran. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa.
4	Pembacaan maulid setiap malam Jum'at	Dipimpin oleh tim hadroh Az-Zahra <i>baording school</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan. 2. Membiasakan siswa untuk melaksanakan amaliyah NU. 3. Mengingat jasa para leluhur, guru dan masyayikh. 4. Melatih kedisiplinan dan tanggungjawab. 5. Meningkatkan

			jiwa kepemimpinan.
--	--	--	-----------------------

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa berbagai macam program keagamaan yang ada sudah mendukung atau sesuai dengan slogan yang dikembangkan oleh MTs N 1 Pati, yaitu menciptakan siswa yang religius. Bentuk-bentuk pelaksanaan program keagamaan terhadap peningkatan karakter religius siswa yang terdapat di MTs N 1 Pati sangat diharapkan mampu membuat siswa menyadari pentingnya memiliki karakter religius dalam diri mereka yang dan mendorong mereka untuk berubah menjadi orang yang lebih baik. Setelah itu, siswa dapat belajar, memahami, dan menghayati nilai-nilai agama Islam.

Madrasah atau sekolah yang memiliki program keagamaan yang banyak dapat mempengaruhi perkembangan jiwa sosial dan spiritual siswa.⁵⁴ Hakikatnya implementasi program keagamaan yang telah diterapkan ini sangat berdampak besar dan positif terhadap perkembangan siswa MTs N 1 Pati.

3. Dampak Inovasi Program Keagamaan terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di MTs N 1 Pati

Kegiatan program keagamaan yang dilaksanakan di MTs N 1 Pati tentu memiliki keterlibatan dan memberikan dampak secara langsung terhadap perubahan atau peningkatan karakter religius siswa di MTs N 1 Pati. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, program keagamaan yang telah dilakukan tersebut memberikan implikasi atau memberikan efek yang signifikan bagi siswa.

Seiring dengan berjalannya waktu, sikap dan kepribadian siswa yang semula kurang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan MTs N 1 Pati secara bertahap dapat diubah dan tentunya menuju perubahan yang baik (positif) atau sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan dan peningkatan dari segi keterampilan, sikap, maupun perilaku siswa tersebut dapat dirasakan dan dapat diketahui oleh diri siswa sendiri maupun orang lain (keluarga, guru-guru, teman, masyarakat, dll).

Karakter religius adalah nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, pikiran, perbuatan, dan tindakan yang diupayakan selalu berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran

⁵⁴ Muh. Habib Ainun, Implementasi Hidden Curriculum di Madrasah Asrama, jurnal Paradigma vol. 2, no 2, thn, 2014, hal. 1.

agamanya.⁵⁵ Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti menunjukkan bahwa program keagamaan MTs N 1 Pati bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa, yaitu siswa agar membiasakan berperilaku positif, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, orang lain, diri sendiri atau masyarakat di sekitar mereka. Nilai-nilai religius siswa merupakan nilai yang paling penting dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai ini berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam harus digantikan untuk membangun karakter siswa sehingga mereka memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat serta akhlak yang mulia.

Perilaku siswa diatas menunjukkan bahwa sudah tertanam dan karakter religius meningkat, hal ini berdasarkan hasil temuan peneliti sesuai dengan teori Glock dan Stark tentang dimensi religiulitas, yang disebutkan dalam penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, yang mengidentifikasi lima dimensi religiulitas, diantaranya:⁵⁶

- a. Aspek iman, mencakup hubungan antara manusia dengan tuhan, malaikat, kitab-kitab, mukzijjar, hari akhir, dan makhluk ghaib serta qodo' dan qodhar, yang biasa disebut dengan rukun iman.
- b. Aspek islam, sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pengamalan dan perasaan seseorang tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka, ketenangan hidup, dan keinginan untuk mengikuti perintah agama..
- c. Aspek ihsan, segala sesuatu yang berkaitan dengan amal, mengarahkan kebaikan dan keburukan pengalaman dan emosi yang berkaitan dengan kehadiran Tuhan.
- d. Aspek ilmu, segala sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan manusia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
- e. Aspek amal, segala sesuatu yang berkaitan dengan amal shaleh yang ada pada kehidupan sesama dan bermasyarakat.

⁵⁵ Siswanto, Nurmal, and Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan."

⁵⁶ M. Fahim Tharaba Clara Valensiadan Suaib H. Muhammad, 'Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial', *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3.3 (2022), 668–76.

Dampak inovasi pengembangan program keagamaan terhadap peningkatan karakter religus dapat dilihat pada perilaku siswa dalam beraktivitas di madrasah. Adapun dampaknya adalah 1) Siswa memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang yang lebih tua, 2) Memiliki jiwa saling tolong-menolong yang tinggi, 3) Memiliki tingkat kejujuran yang tinggi, 4) Memiliki sifat disiplin dalam beribadah, dan 5) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

